

Pangdam IX/Udayana Kunjungi Makodim 1629/SBD: Perkuat Kemanunggalan TNI dan Rakyat



Tambolaka, nwartapedia.com – Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Muhammad Zamroni, S.I.P., M.Si., bersama Ketua Persit KCK Daerah IX/Udayana, Ibu Dessy Zamroni, melakukan kunjungan kerja (kunker) ke Makodim 1629/SBD di Desa Watukawula, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, pada Selasa (18/03/2025).

Kunjungan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan prajurit dan keluarganya.

Kedatangan Pangdam disambut hangat dengan prosesi adat khas Sumba Barat Daya, termasuk pengalungan kain adat oleh Dandim 1629/SBD, Letkol Inf Deny Ahdiani Amir, M.Han.

Selain itu, regu jaga kesatria memberikan jajar kehormatan, sementara prajurit dan Persit menyanyikan “Mars Udayana” dengan penuh semangat.

Keindahan budaya lokal turut memeriahkan acara dengan penampilan tarian adat Sumba yang menggambarkan kekayaan seni

dan tradisi daerah.

Dalam arahannya kepada prajurit dan anggota Persit Kodim 1629/SBD, Pangdam menegaskan pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap TNI, yang berdasarkan survei mencapai 97%.

“Kepercayaan ini adalah aset berharga yang harus kita jaga. Sebagai satuan kewilayahan, kita harus hadir di tengah rakyat, menjadi bagian dari solusi, dan selalu dicintai masyarakat,” ujar Pangdam.

Selain menyoroti peran strategis TNI di wilayah, Pangdam juga menekankan pentingnya kesejahteraan prajurit dan keluarganya.

Ia mendorong mereka untuk aktif dalam program kemandirian ekonomi, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

“Prajurit harus memiliki kemandirian ekonomi agar tidak hanya bergantung pada gaji pokok. Manfaatkan peluang usaha yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga,” tambahnya.

Sebagai simbol kepedulian terhadap lingkungan, Pangdam dan Ketua Persit KCK Daerah IX/Udayana turut melakukan penanaman pohon sukun di area Makodim 1629/SBD.

Kegiatan ini menjadi bentuk nyata dukungan terhadap program penghijauan dan ketahanan pangan.

Usai rangkaian kegiatan di Makodim, rombongan Pangdam melanjutkan kunjungan ke lokasi sumur bor di Desa Pogotena, Kecamatan Loura.

Di sana, Pangdam menyerahkan bantuan sembako kepada masyarakat, menegaskan komitmen TNI dalam membantu kesejahteraan rakyat. Kunjungan kerja ini diakhiri dengan peninjauan pembibitan ikan Bioflok di Desa Weerena, sebagai bagian dari dukungan terhadap ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat setempat.

Kunjungan Pangdam IX/Udayana ini tidak hanya mempererat

hubungan antara TNI dan masyarakat, tetapi juga memberikan motivasi bagi prajurit untuk terus mengabdikan dengan sepenuh hati serta berkontribusi dalam pembangunan daerah.

(Penrem)

Danrem 161/Wira Sakti Kunjungi Sertu Muslim, Dukung Pengembangan Budidaya Lele Bioflok di SBD



Tambolaka, nwartapedia.com – Komandan Korem 161/Wira Sakti, Brigjen TNI Joao Xavier Barreto Nunes, S.E., M.M., didampingi Ketua Persit KCK Koordcab Rem 161 PD IX/Udayana, Ibu Paula Nunes, melakukan kunjungan ke Sertu Muslim, anggota Ba Unit Intel Kodim 1629/Sumba Barat Daya (SBD).

Kunjungan ini bertujuan untuk melihat langsung implementasi budidaya ikan lele dengan sistem bioflok yang dikembangkan oleh Sertu Muslim di wilayah SBD, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Dalam pertemuan tersebut, Sertu Muslim menyampaikan bahwa budidaya lele dengan sistem bioflok merupakan solusi bagi masyarakat yang memiliki lahan terbatas dan keterbatasan sumber air.

“Saya berharap masyarakat tidak perlu khawatir untuk membudidayakan lele, meski memiliki lahan terbatas dan akses air yang minim. Dengan sistem bioflok, budidaya lele bisa dilakukan di pekarangan rumah dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat,” ujar Sertu Muslim saat dihubungi oleh Penerangan Korem 161/Wira Sakti, Senin (17/3).

Lebih lanjut, Sertu Muslim menjelaskan bahwa budidaya lele dengan sistem bioflok memiliki banyak keunggulan dibandingkan sistem konvensional.

“Lele yang dibudidayakan dengan sistem bioflok memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih cepat, lebih tahan terhadap penyakit, serta mengonsumsi pakan yang lebih efisien. Dagingnya juga lebih enak dikonsumsi. Selain itu, budidaya ini lebih menguntungkan dan menjadi bagian penting dalam program ketahanan pangan nasional,” jelasnya.

Sebagai salah satu komoditas utama perikanan Indonesia, budidaya lele dengan sistem bioflok telah banyak diadopsi oleh para pembudidaya di berbagai daerah.

Hal ini mendorong Kabupaten Sumba Barat Daya, Sumba Barat, dan Sumba Timur untuk terus mengembangkan program ini guna memenuhi kebutuhan konsumsi ikan di wilayahnya.

Sertu Muslim berharap program budidaya lele bioflok ini mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah dan pihak terkait, terutama dalam bentuk bantuan langsung bagi para pembudidaya.

“Bantuan berupa teknologi bioflok sangat penting, karena sistem ini mengandalkan suplai oksigen dan mikroorganisme untuk meningkatkan produktivitas budidaya. Dengan inovasi ini,

produksi ikan bisa meningkat hingga tiga kali lipat dibandingkan dengan sistem konvensional,” ungkapnya.

Lebih jauh, Sertu Muslim memiliki visi besar untuk memperluas usahanya, tidak hanya terbatas pada budidaya ikan lele, tetapi juga jenis ikan tawar lainnya, termasuk udang.

“Saat ini, saya sudah menguasai pasar untuk Pulau Sumba di empat kabupaten. Ke depan, saya berharap bisa memperluas distribusi hingga mencakup seluruh wilayah NTT,” tambahnya.

Dengan adanya dukungan dari Korem 161/Wira Sakti dan inovasi dalam budidaya perikanan, diharapkan sistem bioflok dapat semakin berkembang dan menjadi solusi nyata dalam meningkatkan ketahanan pangan serta kesejahteraan masyarakat di Nusa Tenggara Timur. ***

Wakil Wali Kota Kupang Terima Audiensi Panitia Gebyar Ramadhan 1446 H



Francis, S.Sos., M.Sc., menerima audiensi dari panitia pelaksana Gebyar Ramadhan 1446 Hijriah yang diinisiasi oleh Beta Hijrah Community.

Pertemuan yang berlangsung di ruang kerja Wakil Wali Kota pada Senin (17/3) ini membahas pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan serta persiapan untuk tahun ini.

Audiensi ini dihadiri oleh Ketua Beta Hijrah Community, Musawir Muhammad, Ketua Pelaksana Gebyar Ramadhan 1446 H, Fahmy Assegaf, serta jajaran pengurus lainnya.

Dalam pertemuan tersebut, panitia menyampaikan laporan kegiatan sebelumnya dan meminta arahan serta dukungan dari Pemerintah Kota Kupang.

Wakil Wali Kota Kupang, Serena C. Francis, menyampaikan apresiasi atas inisiatif panitia dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang tidak hanya memperkuat ukhuwah Islamiyah tetapi juga melibatkan pemuda lintas agama.

“Saya sangat mengapresiasi semangat teman-teman panitia yang telah melibatkan pemuda dari berbagai agama dalam kegiatan Gebyar Ramadhan. Ini adalah bukti nyata bahwa Kota Kupang adalah kota toleransi yang menjunjung tinggi persatuan dan kerukunan,” ujar Serena.

Selain itu, Wawali juga menegaskan bahwa Pemerintah Kota Kupang siap memberikan dukungan, baik dalam bentuk fasilitas seperti tenda, kursi, hingga kendaraan operasional, guna memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

“Kami siap membantu dan berkoordinasi dengan dinas terkait untuk mendukung kegiatan ini. Gebyar Ramadhan harus berjalan sukses dan membawa manfaat bagi seluruh masyarakat Kota Kupang,” tambahnya.

Dalam pertemuan tersebut, Serena juga menyoroti pentingnya pemberdayaan UMKM lokal, terutama dalam 100 hari pertama

kepemimpinannya bersama Wali Kota Kupang.

“Kami ingin memberikan ruang lebih bagi UMKM untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan besar seperti Pawai Takbir. Ini adalah kesempatan bagi mereka untuk memperkenalkan produk dan meningkatkan perekonomian,” ungkapnya.

Selain itu, ia menekankan pentingnya pengelolaan sampah, khususnya sampah plastik, yang dihasilkan selama acara.

“Saya ingin mengajak panitia untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Kita bisa bekerja sama dengan bank sampah agar sampah plastik bisa didaur ulang dan memiliki nilai ekonomi,” jelasnya.

Dalam audiensi tersebut, Ketua Beta Hijrah Community, Musawir Muhammad, memaparkan tiga kegiatan utama yang menjadi rangkaian Gebyar Ramadhan 1446 H yakni

1. Tarhib Ramadan – Kegiatan ini telah sukses dilaksanakan dengan dihadiri pejabat pemerintahan dan berbagai organisasi masyarakat sebagai bentuk penyambutan bulan suci Ramadan.
2. Senyum Anak Yatim – Acara ini digelar akhir pekan lalu di Transmart Kupang dengan menghadirkan anak-anak yatim untuk berbagi kebahagiaan, santunan, dan permainan edukatif.
3. Pawai Takbir – Kegiatan puncak Gebyar Ramadhan yang akan dilaksanakan pada Minggu, 30 Maret 2025, sambil menunggu hasil sidang Isbat.

Musawir menjelaskan bahwa panitia masih mempertimbangkan dua lokasi untuk pelepasan Pawai Takbir, yaitu Titik 0 Kota Kupang dan depan Rumah Jabatan Gubernur.

Namun, mereka juga memperhitungkan potensi keramaian, terutama karena berdekatan dengan gereja besar yang akan merayakan Paskah.

“Kami ingin memastikan kegiatan ini berjalan lancar tanpa

mengganggu aktivitas lainnya. Oleh karena itu, kami meminta arahan dari Pemerintah Kota terkait lokasi terbaik untuk pelepasan pawai,” jelas Musawir.

Selain itu, panitia juga menyoroti masalah lalu lintas dan antrian kendaraan yang menjadi kendala pada pelaksanaan tahun sebelumnya. Mereka berharap dengan dukungan dari pemerintah dan kepolisian, masalah ini dapat diantisipasi dengan lebih baik.

Salah satu aspek unik dari Pawai Takbir tahun lalu adalah keterlibatan pemuda lintas agama, termasuk komunitas gereja yang turut serta dalam mengatur jalur dan mengisi acara hiburan.

“Seperti tahun lalu, teman-teman dari gereja juga terlibat aktif dalam kelancaran jalannya pawai. Mereka tidak hanya membantu pengaturan lalu lintas tetapi juga berpartisipasi dalam acara hiburan,” ungkap Fatmawati, koordinator acara Pawai Takbir.

Fatmawati juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Dinas Kebersihan Kota Kupang, yang telah membantu membersihkan jalan di belakang barisan pawai tahun lalu. Panitia berharap dukungan ini kembali diberikan agar acara tetap berlangsung dengan tertib dan bersih.

Ketua Panitia Gebyar Ramadhan 1446 H, Fahmy Husein Syech Assegaf, menyampaikan bahwa salah satu tujuan audiensi ini adalah mengundang secara resmi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang untuk hadir dan meresmikan acara tersebut.

“Kami berharap Wali Kota dan Wakil Wali Kota bisa hadir dalam peresmian Gebyar Ramadhan 1446 H, sebagai bentuk dukungan nyata dari pemerintah terhadap kegiatan keagamaan yang mempererat tali persaudaraan di Kota Kupang,” ujar Fahmy.

Tahun ini, Gebyar Ramadhan 1446 Hijriah mengusung tema “Raih Berkah, Rekahkan Spirit Solid dan Keakraban Ukhuwah

Islamiyah”.

Tema ini mencerminkan semangat persatuan dan kebersamaan dalam menyambut bulan suci Ramadan, sekaligus memperkuat hubungan antarumat Islam di Kota Kupang.

Dengan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Kupang, kolaborasi lintas agama, serta keterlibatan komunitas pemuda dan UMKM, Gebyar Ramadhan 1446 H diharapkan dapat berlangsung sukses dan semakin mempererat persaudaraan di tengah keberagaman.

Wakil Wali Kota Kupang menutup audiensi dengan memberikan pesan semangat.

“Saya berharap kegiatan ini bukan hanya menjadi ajang perayaan, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat kebersamaan, membangun nilai-nilai toleransi, serta mendorong semangat berbagi dan kepedulian sosial. Pemerintah Kota Kupang siap mendukung penuh suksesnya Gebyar Ramadhan 1446 H,” pungkas Serena. ***

Pemerintah Kota Kupang Resmi Luncurkan Implementasi Nilai- Nilai Dasar ASN BerAKHLAK



Kupang, nwartapedia.com – Pemerintah Kota Kupang resmi meluncurkan implementasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK dan Employer Branding “Bangga Melayani Bangsa” dalam lingkungan Pemkot Kupang.

Peluncuran ini menjadi bagian dari rangkaian Apel Kesadaran Korpri yang digelar di halaman kantor Wali Kota Kupang pada Senin (17/3).

Acara peluncuran ditandai dengan pembunyian sirene oleh Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, didampingi Wakil Wali Kota Kupang, Serena C. Francis, S.Sos., M.Sc, serta Sekretaris Daerah Kota Kupang, Fahrensy P. Funay, SE., M.Si. Turut hadir dalam acara tersebut Staf Ahli Wali Kota, Asisten Sekda, kepala perangkat daerah, pimpinan perusahaan umum daerah, camat, lurah, serta seluruh ASN dan PTT di lingkungan Pemkot Kupang.

Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK dan Employer Branding “Bangga Melayani Bangsa” pertama kali dicanangkan oleh pemerintah pusat pada 27 Juli 2021.

Hari ini, Pemkot Kupang kembali menegaskan komitmennya untuk menerapkan nilai-nilai tersebut guna mewujudkan birokrasi yang profesional dan berintegritas.

Dalam sambutannya, Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menekankan bahwa implementasi nilai-nilai ini bukan sekadar

wacana, tetapi harus menjadi prinsip dalam setiap aspek pelayanan kepada masyarakat.

“Kalau kita bicara berorientasi pelayanan, ini sejalan dengan moto kami: Memerintah adalah melayani, To govern is to serve. Inilah yang harus menjadi pedoman kita dalam bekerja,” tegasnya.

Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK mencakup tujuh prinsip utama yakni

Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Untuk memastikan penerapan nilai-nilai ini berjalan efektif, Wali Kota Kupang bersama Wakil Wali Kota akan melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tanpa pemberitahuan sebelumnya.

“Bagi yang bekerja dengan baik, tidak perlu khawatir. Sidak ini untuk memastikan bahwa semua ASN benar-benar menjalankan tugasnya dengan profesionalisme dan dedikasi,” ujarnya.

Selain menekankan profesionalisme, Wali Kota juga mengingatkan ASN agar memiliki loyalitas penuh terhadap pemerintah pusat dan daerah serta menghindari mentalitas “raja kecil” dalam birokrasi.

“Loyalitas kepada Presiden, Gubernur, dan Pemerintah Kota adalah harga mati. Tidak boleh ada ego sektoral di setiap OPD,” tegasnya.

ASN juga diharapkan semakin adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam menghadapi transformasi digital.

“Dunia sudah berubah, semua sudah berbasis digital. Kita tidak bisa lagi bekerja dengan cara lama. Yang harus kita lakukan adalah menyesuaikan diri dan bergerak maju bersama perubahan,” imbuhnya.

Kolaborasi antarinstansi pun menjadi sorotan dalam upaya

meningkatkan efektivitas layanan publik.

“Jika ingin berjalan cepat, pergilah sendiri. Tetapi jika ingin pergi jauh, pergilah bersama-sama. Dalam persatuan, kita menemukan kemenangan,” katanya.

Wali Kota mengungkapkan bahwa indeks implementasi BerAKHLAK di Kota Kupang mengalami peningkatan signifikan, dari 59,7% pada 2023 menjadi 69,5% di 2024.

Meski demikian, ia menekankan bahwa angka tersebut harus terus ditingkatkan agar pelayanan publik semakin optimal.

Di penghujung acara, Wali Kota menyampaikan apresiasi kepada Sekretaris Daerah Kota Kupang, Fahrensy P. Funay, yang akan memasuki masa purna tugas pada akhir bulan ini.

“Terima kasih atas pengabdian dan dedikasi yang telah diberikan selama ini. Pikiran dan gagasan Pak Sekda akan tetap kami butuhkan dalam membangun Kota Kupang,” tuturnya.

Sebagai bentuk keseriusan dalam implementasi nilai-nilai ini, Sekretaris Daerah Kota Kupang memimpin pembacaan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, yang diikuti oleh seluruh peserta apel.

Inspektur pada Inspektorat Daerah Kota Kupang juga membacakan komitmen penerapan Core Values ASN BerAKHLAK.

Acara ditutup dengan penandatanganan simbolis Komitmen Penerapan Core Values ASN BerAKHLAK oleh perwakilan kepala perangkat daerah, disaksikan langsung oleh Wali Kota, Wakil Wali Kota, dan Sekretaris Daerah Kota Kupang. ***

Wali Kota Kupang Terima Audiensi Panitia Takbiran Laut SNNU NTT 2025



Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menerima audiensi dari panitia Takbiran Laut Serikat Nelayan Nahdlatul Ulama (SNNU) Nusa Tenggara Timur (NTT) di ruang kerjanya, Kamis (13/3).

Pertemuan tersebut membahas persiapan pelaksanaan Takbiran Laut yang akan digelar pada malam menjelang Idulfitri 1446 Hijriah.

Dalam pertemuan tersebut, Wali Kota Kupang menyampaikan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Kupang terhadap kegiatan Takbiran Laut yang digagas oleh SNNU NTT.

Wali Kota berharap kegiatan ini dapat mempererat kebersamaan dan menumbuhkan semangat persatuan masyarakat, khususnya di Kota Kupang.

“Pemerintah Kota Kupang mendukung penuh pelaksanaan Takbiran Laut yang diinisiasi oleh SNNU NTT. Saya percaya kegiatan ini merupakan wujud syukur umat Islam dalam menyambut Idulfitri sekaligus menjadi sarana untuk menebarkan semangat

persaudaraan dan toleransi,” ungkap Wali Kota.

Wali Kota juga menambahkan bahwa Takbiran Laut merupakan tradisi religius yang unik dan positif serta sarat nilai budaya.

Oleh karena itu, ia mendorong panitia untuk melibatkan sebanyak mungkin peserta dari berbagai unsur, termasuk pemerintah, guna memastikan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses.

Sementara itu, Ketua SNNU NTT, Angki Laane, menjelaskan bahwa Takbiran Laut telah menjadi tradisi tahunan yang rutin diselenggarakan selama lima tahun terakhir dan mendapat sambutan baik dari masyarakat.

“Tahun ini, Takbiran Laut direncanakan berlangsung pada 30 Maret 2025, dimulai dari Pelabuhan Nunbaun Sabu dan berakhir di depan Hotel Aston. Kegiatan ini akan melibatkan sekitar 30 hingga 50 perahu nelayan yang dihias secara khusus,” jelasnya.

Lebih lanjut, Angki menyebutkan bahwa selain nelayan, peserta juga akan melibatkan sejumlah instansi pemerintah seperti Dinas Kelautan dan Perikanan, Badan Keamanan Laut (Bakamla), dan PT Pelni. Ia berharap kegiatan ini menjadi momen yang meriah sekaligus bermakna bagi masyarakat Kota Kupang.

Audiensi ini turut dihadiri oleh Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Kupang, Djoni Domisius Bire, SH., Ketua SNNU NTT, Angki Laane, Ketua Panitia Takbiran Laut, Kasim Koli, serta sejumlah anggota panitia lainnya. **

Wali Kota Kupang Resmi Buka Pasar Murah Bersubsidi, Jaga Stabilitas Harga Jelang Hari Besar Keagamaan



Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, secara resmi membuka kegiatan Pasar Murah Bersubsidi di halaman Masjid Nurul Iman, Kelurahan Oebobo, pada Kamis (13/03).

Program ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kota Kupang dalam menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang Hari Raya Idulfitri 1446 Hijriah, Nyepi Tahun Baru Saka 1947, dan Paskah.

Dalam sambutannya, Wali Kota menegaskan bahwa pasar murah ini bukan hanya langkah untuk mengendalikan harga, tetapi juga bentuk kepedulian nyata dari pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat.

“Menjelang hari-hari besar keagamaan, harga kebutuhan pokok sering mengalami kenaikan akibat meningkatnya permintaan. Kondisi ini tentu berdampak pada daya beli masyarakat, khususnya yang kurang mampu. Karena itu, pemerintah hadir

melalui program pasar murah ini untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok,” ujarnya.

Ketua Yayasan Masjid Nurul Iman, Drs. H. Ismail Kasim, M.Pd., menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kota Kupang atas inisiatif ini.

“Kami sangat berterima kasih atas perhatian pemerintah. Kami berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut sebagai bentuk nyata dukungan kepada masyarakat,” ungkapnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang, Alfred A. Lakabela, menjelaskan bahwa pasar murah bersubsidi akan diselenggarakan di enam kecamatan dan 51 kelurahan se-Kota Kupang.

Sejumlah komoditas mendapat subsidi, antara lain beras, cabai kecil dan besar (Rp15.000 per kilogram), minyak goreng dan gula pasir (Rp5.000 per kilogram), serta telur, bawang merah, bawang putih, daging sapi, dan ayam potong (Rp10.000 per kilogram).

“Pasar murah ini merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam membantu masyarakat memperoleh sembako berkualitas dengan harga terjangkau,” tambahnya.

Sebelumnya, Wali Kota Kupang bersama Wakil Wali Kota Serena Cosgrova Francis, S.Sos., M.Sc., dan jajaran Forkopimda telah melakukan inspeksi mendadak ke sejumlah pasar dan gudang distributor.

Dari hasil pemantauan, stok bahan pokok dinyatakan aman dan harga relatif stabil.

“Saya mengimbau masyarakat agar tetap tenang dan tidak melakukan panic buying yang justru dapat memicu lonjakan harga,” pesan Wali Kota.

Sebagai bagian dari kegiatan, Wali Kota menyerahkan secara simbolis kupon pasar murah kepada lima warga Kecamatan Oebobo.

Ia juga mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mulai membiasakan memilah sampah.

“Kolaborasi antara pemerintah, rumah ibadah, masyarakat, dan LSM sangat diperlukan untuk menyelesaikan berbagai persoalan kota secara bersama-sama,” pungkasnya.

Pasar Murah Bersubsidi ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Kota Kupang, khususnya menjelang perayaan hari-hari besar keagamaan.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Ketua Yayasan Masjid Nurul Iman Oebobo, Drs. H. Ismail Kasim, M.Pd., para imam Masjid Nurul Iman, serta sejumlah anggota DPRD Kota Kupang, antara lain Johni Luther Sa’u, Ahmad Thalib, dan Muhammad Ramli dari Daerah Pemilihan Kecamatan Oebobo. Wali Kota didampingi oleh Staf Ahli Wali Kota Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Magdalena M. Detaq, S.IP., Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang, Alfred A. Lakabela, S.Pd., M.Pd., serta pejabat lainnya. *

Pemkot Kupang dan BPR Modern Express Perkuat Sinergi untuk Dukung UMKM



Kupang, nwartapedia.com – Pemerintah Kota Kupang terus berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan menggandeng sektor perbankan.

Dalam upaya ini, Wakil Wali Kota Kupang, Serena C. Francis, S.Sos., M.Sc., menerima audiensi dari jajaran pimpinan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Modern Express Cabang Kupang di ruang kerjanya, Rabu (12/03).

Pertemuan tersebut membahas potensi kerja sama antara Pemkot Kupang dan BPR Modern Express dalam memperkuat akses permodalan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dalam kesempatan itu, Wakil Wali Kota menyampaikan apresiasi atas komitmen BPR Modern Express dalam mendukung sektor ekonomi mikro di Kota Kupang.

Menurutnya, kerja sama antara pemerintah dan lembaga keuangan menjadi faktor kunci dalam memperluas akses pembiayaan, terutama bagi UMKM yang sering mengalami keterbatasan modal.

“Saya sudah berdiskusi dengan pimpinan pusat BPR Modern Express, dan mereka menunjukkan komitmen yang kuat untuk bersinergi dalam pengembangan ekonomi daerah. Ini adalah langkah positif untuk mendorong UMKM agar semakin berkembang,” ungkap Wakil Wali Kota.

Ia juga menegaskan bahwa Pemkot Kupang akan meninjau kembali berbagai bentuk kerja sama yang telah terjalin sebelumnya agar bisa disesuaikan dengan kebutuhan terkini.

Plt. Pimpinan BPR Modern Express Cabang Kupang, Ahmad Riadi, menegaskan kesiapan pihaknya untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan.

Ia menyampaikan bahwa BPR Modern Express berencana memperluas jangkauan layanan dan produk perbankan agar lebih dekat dengan kebutuhan masyarakat, terutama pelaku usaha kecil.

“Dengan adanya rencana pembangunan Kantor Wilayah BPR Modern Express di Kota Kupang, kami optimis sinergi ini akan semakin kuat dan membawa dampak positif bagi perekonomian daerah,” ujar Riadi.

Pertemuan ini menjadi langkah awal dalam membangun kemitraan yang lebih erat antara Pemkot Kupang dan sektor perbankan guna menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

Turut hadir Kepala Bagian Perekonomian Setda Kota Kupang, Muhammad Khairil, S.STP., M.Si., Kasubag Kerja Sama Dalam Negeri Ema Ledoh, Plt. Pimpinan BPR Modern Express Cabang Kupang Ahmad Riadi, serta Kepala Seksi Bisnis BPR Modern Express Cabang Kupang, Fitrah. ***

Wali Kota Kupang Dukung Finalis Putri Indonesia NTT

untuk Bersinar di Ajang Nasional



Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, dan Wakil Wali Kota Kupang, Serena Cosgrova Francis, S.Sos., M.Sc., menerima audiensi dari Yayasan Putri Indonesia Perwakilan Nusa Tenggara Timur (NTT) di ruang kerja Wali Kota, Rabu (12/3).

Kunjungan ini bertujuan mempererat silaturahmi sekaligus memperkenalkan Finalis Putri Indonesia asal NTT yang akan berlaga di ajang Pemilihan Putri Indonesia 2025.

Turut hadir dalam audiensi tersebut, Finalis Putri Indonesia Perwakilan NTT, Elisea Benedicta Katharina Mada, didampingi ayahnya serta perwakilan Team Up Kupang dari Yayasan Putri Indonesia, yaitu Bob Lay Rade, Rizzam Habibie, Jefertson Llolang, Tanti BL DeRosari, dan Sanggar Seni Nuansa Flobamora.

Dalam pertemuan ini, Rizzam Habibie selaku perwakilan Yayasan Putri Indonesia menyampaikan harapan besar agar pemerintah dan masyarakat Kupang dapat memberikan dukungan penuh bagi perwakilan NTT di ajang nasional.

Wali Kota menekankan bahwa partisipasi dalam kontes kecantikan bukan sekadar ajang unjuk pesona, tetapi juga menjadi wadah

untuk mengangkat kebudayaan dan potensi daerah di tingkat nasional.

“Kami ingin memastikan bahwa Putri Indonesia dari Kota Kupang bisa menjadi kebanggaan NTT. Dukungan dari berbagai pihak sangat penting agar finalis kita dapat tampil maksimal dan menginspirasi banyak orang,” ungkap Rizzam.

Bob Lay Rade menambahkan bahwa kehadiran kepala daerah dalam ajang pemilihan nantinya akan menjadi bukti dukungan nyata yang sangat berarti bagi finalis.

Ia juga berharap Pemerintah Kota Kupang dapat membantu dalam hal promosi dan mengajak masyarakat untuk memberikan dukungan penuh bagi perwakilan daerah.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menyampaikan apresiasi atas inisiatif Yayasan Putri Indonesia Perwakilan NTT dalam mendorong generasi muda untuk berprestasi.

Wali Kota menegaskan bahwa Pemerintah Kota Kupang akan memberikan dukungan penuh dan berharap Elisea dapat membawa nama baik NTT ke tingkat nasional.

“Pemerintah Kota Kupang mendukung penuh perjalanan Putri Indonesia Perwakilan NTT. Ini bukan hanya ajang kecantikan, tetapi juga kesempatan untuk menginspirasi generasi muda dan mempromosikan keunikan budaya kita. Kami percaya dengan kerja keras dan doa, prestasi besar bisa diraih,” ujar Wali Kota.

Dirinya juga berharap agar partisipasi dalam ajang ini bisa menjadi motivasi bagi anak-anak muda di Kota Kupang untuk terus mengembangkan bakat, berani bersaing di tingkat nasional, dan membawa perubahan positif bagi daerah.

Dengan semangat dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan Finalis Putri Indonesia asal NTT dapat bersinar di panggung nasional dan semakin mengharumkan nama Nusa Tenggara Timur.

Pemerintah Kota Kupang Dukung Penuh Perayaan Misa Penerimaan Pallium Uskup Agung Kupang



Kupang, nwartapedia.com – Pemerintah Kota Kupang menyatakan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Perayaan Misa Penerimaan Pallium Uskup Agung Kupang, Mgr. Hironimus Pakaenoni, yang akan digelar pada Rabu, 19 Maret 2025.

Dukungan ini disampaikan langsung oleh Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, saat menerima audiensi Panitia Pelaksana Perayaan di ruang kerjanya, Rabu (12/03).

Dalam pertemuan tersebut, Wali Kota didampingi oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kota Kupang, Ignasius Repelita Lega, S.H., Camat Kota Lama, Mohamad Adriyanto Abdul Jalil, S.H., M.M., serta Lurah Bonipoi, Warisno Daeng Matutu, S.Pt.

Sementara itu, dari pihak panitia hadir Sekretaris Jenderal Keuskupan Agung Kupang, RD. Eric Fkun, Pr., Romo Paroki Katedral, RD. Dus Duka, Pr., Ketua Panitia, Frans Kia Duan, dan Sekretaris Panitia, Dhesy Kase.

RD. Eric Fkun menjelaskan bahwa kunjungan mereka bertujuan untuk bersilaturahmi serta menyampaikan informasi terkait rangkaian acara perayaan.

Dalam kesempatan tersebut, panitia juga mengundang Wali Kota untuk menghadiri berbagai kegiatan yang akan berlangsung, termasuk penyambutan Duta Besar Vatikan untuk Republik Indonesia, Mgr. Piero Pioppo, di Bandara El Tari Kupang, perayaan Misa Penerimaan Pallium di Gereja Kristus Raja Katedral Kupang, serta jamuan makan malam di Keuskupan Agung Kupang.

Selain itu, panitia juga mengajukan permohonan dukungan logistik, khususnya penyediaan kendaraan operasional guna kelancaran seluruh rangkaian acara.

“Kami berharap ada dukungan dari pemerintah daerah demi kelancaran seluruh rangkaian acara,” ujar RD. Eric Fkun.

Menanggapi permohonan tersebut, Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menyambut baik rencana kegiatan ini yang dinilainya sebagai momen penting bagi umat Katolik di Kota Kupang dan sekitarnya.

Wali Kota menegaskan kesiapan Pemerintah Kota Kupang untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung pelaksanaan acara tersebut.

“Di mana ada keselarasan, di situ ada kemenangan. Ubi Concordia, ibi Victoria,” ujar Wali Kota. Ia juga memastikan kehadirannya dalam seluruh rangkaian acara dan akan memberikan sambutan dalam perayaan misa.

Terkait permintaan dukungan transportasi, Wali Kota menyatakan

kesiapan pihaknya untuk membantu, termasuk penyediaan perlengkapan lainnya.

Ia menambahkan bahwa bantuan dana akan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pemerintah.

Namun, jika belum tersedia alokasi khusus, dirinya siap memberikan bantuan secara pribadi demi kelancaran kegiatan tersebut.

“Ini adalah kegiatan iman yang besar, dan Pemerintah Kota Kupang tentu memberikan dukungan sepenuhnya,” tandas Wali Kota.

Perayaan Misa Penerimaan Pallium ini diharapkan menjadi momen bersejarah dan penuh makna bagi umat Katolik di wilayah Kupang dan sekitarnya. ***

Gunakan Dana Pribadi, Wali Kota Kupang Dukung PWI NTT Gelar Diskusi Publik dan UKW



Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, dr. Christian Wido, memberikan bantuan dana pribadi untuk mendukung pembiayaan terhadap rencana Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam menggelar diskusi publik dalam rangka peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2025.

Dukungan ini disampaikan saat menerima audiensi Ketua PWI NTT, Hilarius F. Jahang, beserta jajaran pengurus dan panitia HPN di Ruang Kerja Wali Kota, Senin (10/3).

Dalam pertemuan tersebut, dr. Christian Widodo menegaskan bahwa Pemerintah Kota Kupang siap memfasilitasi agar penyelenggaraan diskusi publik yang digagas PWI dapat berjalan dengan baik.

Lebih lanjut, Wali Kota juga menerima tawaran panitia untuk menjadi narasumber dalam diskusi publik bersama Gubernur NTT, Emanuel Melkiades Lakalena.

Menurutnya, sektor ekonomi perlu mendapatkan perhatian serius dari para kepala daerah guna mendorong pembangunan yang lebih baik di NTT.

Selain itu, dr. Christian Widodo juga menyampaikan dukungannya terhadap rencana PWI NTT dalam mengadakan uji kompetensi wartawan.

Menurutnya, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang jurnalistik sangat penting agar media di Kota Kupang semakin profesional dan menjadi mitra strategis pemerintah.

Oleh karena itu, ia berkomitmen meminta dinas terkait untuk mengalokasikan anggaran guna mendukung pelaksanaan uji kompetensi tersebut pada tahun anggaran mendatang.

Ketua PWI NTT, Hilarius F. Jahang, mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh Wali Kota Kupang.

Ia menjelaskan bahwa diskusi publik yang akan digelar bertujuan membedah visi ekonomi dua kepala daerah, yakni

Gubernur NTT dan Wali Kota Kupang.

Menurutnya, program-program kepala daerah selama ini dinilai kurang efektif dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan karena sering kali lebih bernuansa politis.

Oleh karena itu, melalui diskusi ini, PWI NTT ingin mengupas lebih dalam strategi ekonomi yang akan diterapkan oleh para pemimpin daerah.

Dalam kesempatan yang sama, Hilarius juga menyoroti kualitas SDM wartawan di Kota Kupang yang masih perlu ditingkatkan.

Ia berharap dukungan dari Pemkot Kupang dapat membantu terlaksananya uji kompetensi bagi wartawan, terutama karena proses ini memerlukan kehadiran penguji dari luar daerah.

Sementara itu, Ketua Panitia HPN PWI NTT, Erasmus Nagi Noi, menambahkan bahwa dalam rangka peringatan Hari Pers Nasional 2025, pihaknya telah mengagendakan dua kegiatan utama.

Aksi pertama adalah kegiatan bersih pantai yang telah berlangsung pada Sabtu, 15 Februari 2025, dengan melibatkan perangkat daerah Pemkot Kupang serta para mitra.

Kegiatan kedua adalah diskusi publik yang saat ini masih dalam tahap penyesuaian jadwal.

Erasmus berharap, dengan adanya dukungan penuh dari Wali Kota dan jajaran Pemkot Kupang, seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan sukses dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta dunia pers di NTT. ***